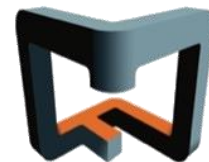


Laporan
Studi Penguasaan Lahan
(Land Tenure Study)



Perkebunan Kelapa Sawit
PT KAHAYAN AGRO PLANTATION
Kabupaten Gunung Mas
Provinsi Kalimantan Tengah



MEGANESIA TIRTA FORESTA

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, Yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang, dengan segala ridho-Nya kami dapat menyusun dokumen Studi Penguasaan Lahan (*Land Tenure Study* (LTS) di PT Kahayan Agro Plantation (PT KAP), Kabupaten Gunung Mas - Provinsi Kalimantan Tengah.

Penyusunan dokumen LTS merupakan sebuah kegiatan yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait sistem pemilikan dan penguasaan lahan berdasarkan riwayat/sejarah lahan serta menganalisis hubungan antara sistem pemilikan dan penguasaan lahan dengan pola pemanfaatan lahan sebelum dilakukan pembebasan lahan oleh perusahaan untuk rencana pembangunan dan pengembangan kebun kelapa sawit PT KAP. Hal tersebut dimaksudkan agar terhindar dari konflik sosial berbasis lahan.

Laporan ini memuat 7 bab, yang mana bab 1 mengenai pendahuluan, bab 2 mengenai metodologi kajian LTS, bab 3 menguraikan persiapan kajian tenurial, bab 4 menguraikan tentang pelaksanaan kajian tenurial, bab 5 berisi tentang data hasil kajian tenurial, bab 6 berisi tentang hambatan pelaksanaan kajian tenurial, dan bab 7 berisi tentang penutup.

Akhir kata, semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh semua pihak.

Salam Lestari,

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
DAFTAR ISTILAH.....	iv
01. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Kajian Tenurial (Land Tenurial Study - LTS)	2
1.3. Cakupan Wilayah Study Tenurial	2
1.4. Target Lahan Kajian Tenurial	2
1.5. Target Waktu Kajian Tenurial	3
02. METODOLOGI KAJIAN TENURIAL.....	4
2.1. Kerangka Penggalan Data	4
2.2. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	5
03. PERSIAPAN KAJIAN TENURIAL	6
3.1. Pembentukan Tim Kerja Kajian Tenurial	6
3.2. Pelatihan Kajian Tenurial dan Persiapan Dokumen.....	6
3.3. Sosialisasi Kajian Tenurial	6
04. PELAKSANAAN KAJIAN TENURIAL	9
4.1. Wawancara Mendalam.....	9
4.2. Wawancara Kelompok atau FGD	9
05. DATA HASIL KAJIAN TENURIAL	10
5.1. Penggunaan dan Objek Hak di Atas Lahan	10
5.2. Jenis Hak Atas Lahan dan Bukti Kepemilikan Lahan	11
5.3. Klaim atas Kepemilikan Lahan	12
5.4. Data Perolehan Lahan Clean and Clear	19
06. HAMBATAN PELAKSANAAN KAJIAN TENURIAL	23
07. PENUTUP	24
7.1. Kesimpulan.....	24
7.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Elemen-elemen Utama (Pokok Perhatian) dalam Kajian LTS Oleh PT KAP.....	4
Tabel 2. Proses Sosialisasi Kajian LTS di Desa-Desa oleh PT KAP.....	6
Tabel 3. Informasi Luas Lahan Yang Sudah Mendapatkan GRTT (<i>Clean and Clear</i>) Oleh PT KAP	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Sosialisasi Kajian Tenurian di Desa-Desa Sekitar PT KAP.....	8
Gambar 2. Peta Penggunaan dan Objek Hak Atas Lahan di PT KAP.....	10
Gambar 3. Berita Acara Penolakan PT KAP dan Klaim Atas Lahan.....	17
Gambar 4. Klaim Atas Lahan Sebagai Sumber Mata Pencaharian Warga	18
Gambar 5. Peta Ganti Rugi Tanam Tumbuh (GRTT) oleh PT KAP.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kepemilikan Lahan Warga dan Sudah Mendapatkan GRTT dari PT KAP	26
--	----

DAFTAR ISTILAH

FPIC	: <i>Free, Prior, Informed and Consent</i>
GRTT	: Ganti Rugi Tanam Tumbuh
LTS	: Land Tenure Study
NPP	: <i>New Planting Procedures</i>
PERDA	: Peraturan Daerah
PT KAP	: Perseroan Terbatas Kahayan Agro Plantation
SDA	: Sumber Daya Alam
SKT	: Surat Keterangan Tanah
SKTA	: Surat Keterangan Tanah Adat
UN SDGs	: <i>United Nation Sustainable Development Goals</i>
VGGT	: <i>The Voluntary Guidelines on the Responsible Governance of Tenure</i>

01. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tahap proses *Free, Prior, Informed and Consent* (FPIC) terkait proses *New Planting Procedures* (NPP) atau pembukaan lahan baru untuk perkebunan kelapa sawit adalah dengan melakukan kajian tenurial atau *land tenure study* (LTS). LTS dapat dipahami sebagai proses mendata riwayat penguasaan tanah, menggali subyek, obyek dan jenis hak atas tanah serta mengidentifikasi keamanan penguasaan tanah untuk mengurangi atau menyelesaikan sengketa pertanahan. Dapat dikatakan bahwa tujuan dari LTS ini adalah untuk mengetahui sistem kepemilikan lahan yang berada di suatu lokasi atau wilayah. Sistem kepemilikan lahan merupakan pusat kepentingan bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya terhadap hutan dan perikanan sebagai basis penghidupan mereka.

Perhatian terhadap hak kepemilikan lahan merupakan syarat penting bagi dunia bisnis seperti tercantum dalam *The Voluntary Guidelines on the Responsible Governance of Tenure* (VGGT) yang menyebut:

“business enterprise have a responsibility to respect human rights and legitimate tenure rights”(FAO, 2012).

Isu mengenai hak kepemilikan lahan juga menjadi perhatian dalam program-program inisiatif organisasi-organisasi internasional, seperti *United Nation Sustainable Development Goals* (UN SDGs) dan *The Universal Declaration of Human Rights* (UN Guiding Principle on Business and Human Rights). FAO (2002) menyebut bahwa konsep kepemilikan lahan dapat menjelaskan bagaimana masyarakat mendapatkan hak akses terhadap lahan dan properti (tanah) sebagai sebuah objek atas hak seseorang.

Berdasarkan beberapa pemahaman di atas maka dipahami bahwa proses *Land Tenure Study* (LTS) ini memegang peranan penting untuk dilakukan sebelum dilaksanakannya proses pembangunan perkebunan kelapa sawit. Kajian LTS PT KAP ini dimulai sejak tahun 2013 dan masih dilakukan sampai laporan ini ditulis. Nantinya laporan ini akan merangkum proses pencarian lahan yang direncanakan untuk bisa dibuka perkebunan kelapa sawit (kebun inti) maupun kebun kemitraan (kebun plasma).

1.2. Tujuan Kajian Tenurial (*Land Tenurial Study - LTS*)

1. Mengumpulkan data dan informasi terkait sistem pemilikan dan penguasaan lahan berdasarkan riwayat / sejarah lahan.
2. Menganalisis hubungan antara sistem pemilikan dan penguasaan lahan dengan pola pemanfaatan lahan.

1.3. Cakupan Wilayah Study Tenurial

Dalam kajian LTS meliputi di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Kahayan Hulu Utara, dan Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas – Provinsi Kalimantan Tengah. Di areal konsesi PT KAP terdapat 11 desa, yaitu Desa Lawang Kanji, Desa Tumbang Maraya, Desa Tumbang Posu, Desa Tumbang Marikoi, Desa Tumbang Hamputung, Desa Batu Tangkoi, Desa Dandang, Desa Teluk Kanduri, Desa Tumbang Pasangon, Desa Tanjung Untung, dan Desa Batu Nyiwuh.

Oleh karena itu, pada laporan ini, lingkup kajiannya adalah di 11 Desa tersebut yang berada di dalam atau di sekitar areal izin lokasi PT KAP. Di mana di 11 desa tersebut memiliki interaksi yang cukup intensif dengan PT KAP berkaitan dengan akuisisi dan pemanfaatan lahan. Hampir seluruhnya, areal izin konsesi PT KAP merupakan lahan budidaya masyarakat, terutama dalam rupa kebun-kebun wanatani karet. Masyarakat desa-desa di sekitar areal operasional PT KAP mayoritas memiliki lahan karet. Meskipun begitu, lahan tersebut sudah lama tidak diolah dan dibiarkan begitu saja. Masyarakat sudah beralih profesi menjadi pendulang emas baik itu skala kecil maupun skala besar. Beberapa warga lainnya masih mempertahankan mata pencaharian sebagai petani karet maupun peladang. Perubahan mata pencaharian tersebut dikarenakan secara ekonomi hasil dari mendulang emas lebih tinggi dibandingkan dengan bertani atau berkebun.

1.4. Target Lahan Kajian Tenurial

Target lahan kajian tenurial adalah lahan-lahan masyarakat yang berada di dalam areal konsesi yang dengan sukarela tanpa paksaan menyerahkan kepada PT KAP dan lahan yang dikelola warga dan yang direncanakan pada program kebun kemitraan/kebun plasma di wilayah Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Kahayan Hulu Utara, dan Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas – Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun data sementara yang ada untuk petani dan lahan di desa-desa sekitar PT KAP adalah sebagai berikut:

1. Desa Lawang Kanji, luas desa 182 km² (18.200 ha), dengan 99 KK
2. Desa Tumbang Maraya, luas desa 182 km² (18.200 ha), dengan 85 KK
3. Desa Tumbang Posu, luas desa 191 km² (19.100 ha), dengan 42 KK
4. Desa Tumbang Marikoi, luas desa 143 km² (14.300 ha), dengan 242 KK
5. Desa Tumbang Hamputung, luas desa 179 km² (17.900 ha), dengan 101 KK
6. Desa Batu Tangkoi, luas desa 186 km² (18.600 ha), dengan 77 KK
7. Desa Dandang, luas desa 146 km² (14.600 ha), dengan 287 KK
8. Desa Teluk Kanduri, luas desa 65 km² (6.500 ha), dengan 63 KK
9. Desa Tumbang Pasangon, luas desa 78 km² (7.800 ha), dengan 251 KK
10. Desa Tanjung Untung, luas desa 117 km² (11.700 ha), dengan 229 KK
11. Desa Batu Nyiwuh, luas desa 107 km² (10.700 ha), dengan 273 KK

1.5. Target Waktu Kajian Tenurial

Kajian tenurial telah dilaksanakan mulai sejak tahun 2012, dan saat ini masih berlangsung dan ditargetkan akan selesai pada tahun 2020.

02. METODOLOGI KAJIAN TENURIAL

2.1. Kerangka Penggalan Data

Kajian tenurial yang kompleks dan meliputi berbagai aspek menempatkan metodologi penggalan data sebagai bagian yang sangat penting. Tenurial sistem dalam kaitannya dengan penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber agraria dan Sumber Daya Alam (SDA) tertentu meliputi: aktor, nilai, dan proses. Aspek aktor pada sistem tenurial merujuk pada perorangan, kelompok ataupun lembaga yang memiliki keterikatan dengan obyek dan sekaligus menjadi subyek hak. Sementara nilai, dimaksudkan sebagai norma, aturan maupun hukum yang berlaku dalam komunitas tertentu dalam kaitannya dengan persoalan tenurial. Sedangkan proses meliputi proses perolehan ataupun pengalihan hak dan penyelesaian sengketa tenurial.

Pada kajian tenurial ini, PT KAP menggunakan sistem hak sebagai dasar penggalan data yang meliputi: subyek hak, sistem tenurial, jenis hak dan obyek hak. Penggalan data ini dimaksudkan untuk mengetahui secara holistik sejarah kepemilikan dan jenis hak atas lahan-lahan yang diserahkan masyarakat (baik dalam bentuk ganti rugi maupun penyerahan pengelolaan pada sistem kemitraan/plasma).

Tabel 1. Elemen-elemen Utama (Pokok Perhatian) dalam Kajian LTS Oleh PT KAP

Aspek Kajian	Elemen-elemen Utama (Pokok Perhatian)		
Sistem Hak	Subyek Hak	Obyek Hak	Jenis Hak
Variabel data dalam instrumen kajian	Identitas pemilik lahan (individu /kelompok/ keluarga/masyarakat)	1. Batas-batas lahan 2. Lokasi lahan 3. Luas Lahan 4. Riwayat Penguasaan Tanah (sumber hak, proses pemindahan hak, lama penguasaan tanah) 5. Penggunaan lahan saat ini. 6. Obyek hak di atas lahan. 7. Siapa yang Membuka Lahan	1. Hak Milik/Hak Pakai/ Hak Sewa 2. Klaim Pihak Ketiga (jika ada)

2.2. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Kajian LTS ini menggunakan metode kajian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data meliputi:

- A. Pengisian lembar kerja. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner/form Isian yang ada dalam lembar kerja tenurial dan mewawancarai satu persatu pemilik lahan serta pemilik lahan yang berbatasan untuk melakukan uji validitas data (*triangulasi*).
- B. Penyusunan Berita Acara. Selesai pengisian lembar kerja tenurial, maka dibuatlah berita acara kajian tenurial untuk selanjutnya dilakukan pengesahan oleh pejabat pemerintah desa terkait

03. PERSIAPAN KAJIAN TENURIAL

3.1. Pembentukan Tim Kerja Kajian Tenurial

Kajian LTS dilaksanakan oleh Sustainability dan bagian akuisisi lahan yang merupakan staf yang bertugas mencari lahan untuk rencana pembukaan dan pengembangan kebun kelapa sawit. Kemudian untuk mempermudah dan mempercepat kajian tenurial tersebut perusahaan tetap melibatkan pihak koperasi plasma dan masyarakat yang salah satu tugasnya adalah untuk mengatur jadwal pertemuan antara Sustainability dengan warga pemilik lahan atau warga calon kemitraan koperasi plasma.

3.2. Pelatihan Kajian Tenurial dan Persiapan Dokumen

Pelatihan Kajian Tenurial diberikan kepada staf Sustainability & Akuisisi Lahan yang terlibat dalam proses kajian tenurial dan juga kepada para pendamping lapangan yang berasal dari Desa. Pelatihan ini diisi dengan materi berupa pemahaman mengenai konsep, langkah dan juga praktek lapangan. Tujuan dilaksanakannya pelatihan Kajian Tenurial adalah agar para pihak terlibat dapat memahami dan melaksanakan Kajian dengan Baik. Adapun dokumen yang disiapkan dalam rangka pelaksanaan Kajian Tenurial adalah :

1. Lembar persetujuan kajian tenurial
2. Lembar kerja kajian tenurial
3. Berita Acara Kajian Tenurial
4. Peta Kajian Tenurial

3.3. Sosialisasi Kajian Tenurial

Sosialisasi Kajian Tenurial dilaksanakan bersamaan dengan Sosialisasi Pemetaan Partisipatif. Sosialisasi ini dilakukan sejak Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2019 secara paralel dan terus menerus agar warga jelas dan mau menerima kajian LTS. Berikut disajikan proses sosialisasi kajian LTS oleh PT KAP.

Tabel 2. Proses Sosialisasi Kajian LTS di Desa-Desa oleh PT KAP

No	Tahun	Desa	
		KAP 1	KAP 2
1.	2012	Tumbang Marikoi	Batu Tangkoi, Dandang, Tumbang Hamputung,
2.	2013	Tumbang Marikoi, Tumbang Posu,	Dandang, Tumbang Hamputung, Teluk Kenduri,

No	Tahun	Desa	
		KAP 1	KAP 2
3.	2014	Lawang Kanji, Tumbang Maraya, Tumbang Marikoi, Tumbang Posu	Dandang, Tumbang Hamputung, Tumbang Pasangon, Teluk Kenduri,
4.	2015	Lawang Kanji, Tumbang Maraya, Tumbang Marikoi, Tumbang Posu	Dandang, Teluk Kenduri,
5.	2016	Lawang Kanji, Tumbang Maraya, Tumbang Marikoi, Tumbang Posu	Dandang, Tumbang Hamputung, Tumbang Pasangon, Teluk Kenduri,
6.	2017	Lawang Kanji, Tumbang Maraya, Tumbang Marikoi	Dandang, Tumbang Pasangon, Teluk Kenduri,
7.	2018	Lawang Kanji, Tumbang Maraya, Tumbang Marikoi,	Dandang, Tumbang Hamputung, Tumbang Pasangon, Teluk Kenduri,
8.	2019	Tumbang Marikoi	Dandang, Tumbang Hamputung, Tumbang Pasangon, Teluk Kenduri,

Pada saat sosialisasi tersebut, disampaikan kepada masyarakat tentang Defenisi, Tujuan, Elemen, Tahapan dari kegiatan Kajian Tenurial yang akan dan telah berlangsung sebelumnya di desa-desa kajian LTS. Berikut disajikan kegiatan sosialisasi LTS di setiap desa (Gambar 1)



Desa Lawang Kanji



Desa Tumbang Maraya



Desa Tumbang Posu



Desa Tumbang Marikoi



Desa Tumbang Hamputung



Desa Batu Tangkoi



Desa Dandang



Desa Teluk Kanduri



Desa Tumbang Pasangon



Desa Tanjung Untung



Desa Batu Nyiwuh



Gambar 1. Gambar Sosialisasi Kajian Tenurian di Desa-Desa Sekitar PT KAP

04. PELAKSANAAN KAJIAN TENURIAL

Kajian tenurial ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada masing-masing pemilik lahan per hektar yang terdaftar dalam rencana pembebasan lahan dan melakukan validasi dengan pemilik-pemilik lahan berbatas pada area tersebut. Setidaknya, ada dua cara yang dilakukan dalam melakukan wawancara pada warga desa dalam kajian tenurial ini.

4.1. Wawancara Mendalam

Wawancara kajian tenurial pada teknik ini dilakukan dengan mendatangi satu-persatu pemilik lahan dan orang-orang berbatas. Cara ini dilakukan oleh tim lapangan dan dari perwakilan desa yang notabene tidak memiliki kesulitan untuk melacak keberadaan pemilik lahan per hektar dan orang-orang pemilik lahan bersebelahan. Selain itu, teknik ini juga memungkinkan informasi yang lebih detail terkait lahan diperoleh karena dilakukan secara lebih personal. Teknik ini dilakukan dalam kajian tenurial di Desa yang menjadi target kajian tenurial. Diharapkan dengan informasi yang di peroleh dapat lebih dalam, terutama terkait dengan pola penguasaan dan isu strategis yang eksis di lingkup wilayah kajian. Terdapat juga wawancara yang dilakukan kepada warga desa yang merupakan kepercayaan atau keluarga pemilik lahan tersebut.

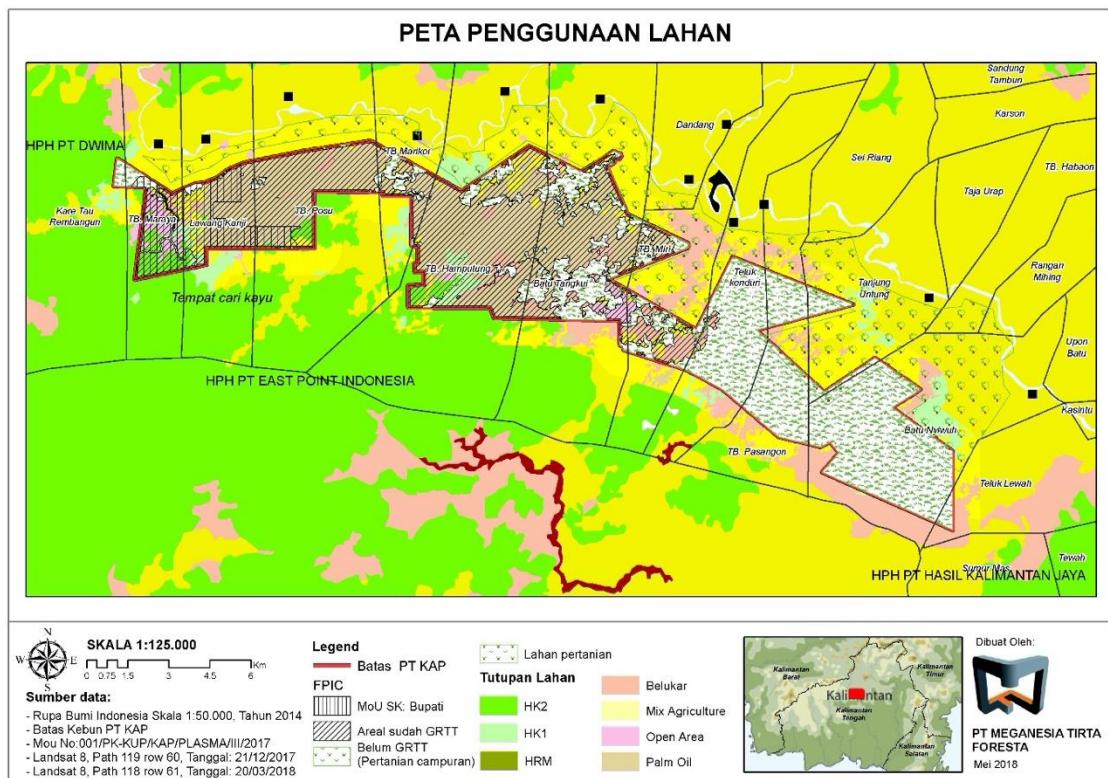
4.2. Wawancara Kelompok atau FGD

Wawancara berkelompok/FGD pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan cara pertama, karena dilakukan dengan cara menggali informasi dengan cara Tanya jawab kepada Petani. Namun, teknik wawancara dilakukan secara berkelompok dilakukan dengan memanfaatkan momen-momen berkumpul warga desa sebagai pemilik lahan. Petugas lapangan mempunyai peran dalam mengendalikan arah diskusi saat Tanya jawab dilaksanakan agar diskusi dapat terarah dan informasi secara umum tentang pola-pola kepemilikan, pola pemanfaatan lahan dapat diperoleh.

05. DATA HASIL KAJIAN TENURIAL

5.1. Penggunaan dan Objek Hak di Atas Lahan

Areal izin lokasi PT KAP merupakan wilayah dengan riwayat penghunian yang panjang. Hampir seluruhnya merupakan lahan budidaya masyarakat, terutama dalam rupa kebun-kebun wanatani karet. Masyarakat desa-desa di sekitar areal operasional PT KAP mayoritas memiliki lahan karet. Sebagai tambahan, terdapat juga beberapa sawah di daerah dataran rendah. Hampir seluruh areal telah dibuka atau pernah dikuasai oleh masyarakat setempat, kecuali daerah perbukitan dan area curam. Secara rinci hasil pemetaan partisipatif pemanfaatan ruang/penggunaan lahan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peta Penggunaan dan Objek Hak Atas Lahan di PT KAP

Selain itu, ada beberapa lahan yang sudah lama tidak diolah dan dibiarkan begitu saja. Masyarakat sudah beralih profesi menjadi pendulang emas baik itu skala kecil maupun skala besar. Beberapa warga lainnya masih mempertahankan mata pencaharian sebagai petani karet maupun peladang. Perubahan mata pencaharian tersebut dikarenakan secara ekonomi hasil dari mendulang emas lebih tinggi dibandingkan dengan bertani atau berkebun.

5.2. Jenis Hak Atas Lahan dan Bukti Kepemilikan Lahan

Pada konteks pola kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya alam (lahan). Kepemilikan lahan oleh masyarakat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kepemilikan lahan masyarakat pendatang

Kepemilikan lahan oleh masyarakat pendatang diperoleh melalui hasil pembelian dari masyarakat lokal. Kelompok masyarakat pendatang ini terdiri dari pendatang secara alami, dan pendatang karena penempatan tugas pemerintahan dan tinggal menetap di daerah ini.

2. Kepemilikan lahan masyarakat lokal (asli).

Kepemilikan lahan pada masyarakat asli, biasanya diperoleh dengan cara:

a. *Pembukaan lahan/Ladang*

Dalam suatu wilayah tertentu, masing-masing anggota masyarakat diperkenankan membuka ladang di lahan-lahan hutan skunder dan lahan hutan yang tidak dikuasai oleh orang lain. Anggota masyarakat mengenal dengan baik siapa pemiiki lahan dan untuk menandai kepemilikan lahan tersebut masyarakat menanam tanaman perkebunan (karet, rotan, dan sebagainya) dan jenis pohon buah-buahan/phon-pohon berguna lainnya sehingga merupakan bentuk pengakuan hak kepemilikan di tingkat masyarakat. Orang pertama yang membuka lahan pada hutan primer, berhak untuk memiliki lahan tersebut.

b. *Aturan adat*

Sebelum pemerintah memiliki kepentingan pada suatu wilayah yang dihuni oleh penduduk asli, pemerintah tidak mencampuri hukum adat dan hak-hak adat yang masih sangat kuat berlaku di lingkungan masyarakat asli. Sumber daya hutan yang belum jelas pemiliknya menurut masyarakat dan sungai sepanjang batas desa menurut kebiasaan masyarakat adalah merupakan lahan kolektif (lahan komunal) bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi. Selain itu, terdapat pula peraturan adat yang dapat dilihat dalam pengaturan kepemilika lahan, seperti di Desa Batu Nyiwuh. di mana berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Gunung Mas Nomor 33 Tahun 2011 tentang Kelembagaan Adat Dayak di Kabupaten Gunung Mas. Dalam perda ini pada pasal 10 disebutkan bahwa Damang Kepala Adat memiliki hak dan wewenang untuk membuat Surat Keterangan Tanah Adat (SKTA) dan atau hak-hak adat di atas tanah. Namun seiring dengan waktu dan perbedaan budaya antar desa-desa kajian terutama

pada kewenangan Mantir Adat yang menyebabkan pergeseran makna Tanah Adat yaitu Konsep Tanah Adat yang semula bersifat komunal berubah menjadi individual. Dan saat dilakukan survei kajian HCS sudah tidak terdapat Tanah Adat yang bersifat komunal di dalam konsesi PT KAP melainkan sudah menjadi Tanah Adat yang dimiliki individu warga desa. Kepemilikan lahan oleh masyarakat sekitar PT KAP luasannya berbeda-beda. Lahan-lahan tersebut diakui secara adat walaupun belum bersertifikat. Perbedaan luas lahan merupakan hasil dari perbedaan kerja masing-masing masyarakat dalam membuka lahan, sehingga masyarakat yang mampu membuka lahan semakin luas, maka akan memiliki lahan/tanah yang semakin luas pula. Selain itu, pengakuan kepemilikan lahan warga saat dilakukan survei sudah dalam bentuk **Surat Keterangan Tanah (SKT)** yang dikeluarkan oleh pemerintahan desa.

c. Warisan/turun-temurun

Kepemilikan lahan oleh masyarakat lokal pada umumnya diperoleh secara turun temurun dan keluarganya. Kepemilikan lahan dapat diwariskan kepada anak cucunya dan kepada saudara-saudaranya.

5.3. Klaim atas Kepemilikan Lahan

Dari hasil kajian tenurial, sesuai dengan keterangan dari warga desa dan tokoh masyarakat pada saat diwawancara bahwa ditemukan adanya klaim atas lahan di Desa Batu Nyiwuh. Masyarakat Desa Batu Nyiwuh menyatakan area PT KAP masih dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi sehari-hari sejak puluhan tahun lalu, seperti berburu, mengambil kayu bangunan rumah, dan penetapan hutan adat/tanah adat. Mereka dalam konsesi dalam konsesi KAP dengan alasan lahan untuk sumber mata pencaharian mereka akan semakin sempit dan nantinya hidup sulit ke depan. Berikut disajikan berita acara klaim atas lahan oleh warga

Nyiwuh pada

Lampiran :

DAFTAR HADIR RAPAT PENOLAKAN ADANYA LAHAN
PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BATU NYIWUH

NO.	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	YETA, U	KETUA RT. IV	
2	SUDI. R. B.	MASARAKAT	
3	MOC	R. T. I	
4	ERTIE	RT. IV	
5	WARDIAN Sidi. E. S	MASARAKAT	
6	NANYA	MASARAKAT	
7	KOY. S. A.	RT. IV	
8	MASJUS	MASARAKAT	
9	AS MANTO	RT V	
10	YOTAM	RT V	
11	SIMPEI. D	RT III	
12	UGUN	RT IV	
13	YEDAYA. A.	MASARAKAT	
14	Adie	Masarakat	
15	EDUS	masarakat	
16	TITUS	MASARAKAT	
17	MAHMAN	MASYARAT	
18	MESUR	Masarakat	
19	SIDI	RT 6	
20	UTARA	RT IV	
21	ATOK	RT IV	
22	UHUT	RT IV	
23	EMRONG	RT N	
24	Hernie	RT 6	
25	YUAN	RT IV	
26	Stanla. S. B.	RT VI	
27	RUKTIH.	RT. III	
28	HARTITING.	-1-	
29	Setiawan	-1-	
30	Supriadi	-1-	
31	HERMAN	RT. IV	
32	IRUM	-1-	
33	RIYUN	-1-	
34	YENI	-1-	
35	LIAN T7.	RT (I)	

DAFTAR HADIR RAPAT PENOLAKAN ADANYA LAHAN PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BATU NYIWUH			
NO.	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
304	Medison J. Duhong	Tokoh Masyarakat	[Signature]
305	Sindul	RT R	[Signature]
306	Rista	RT II	[Signature]
307	Pitna	RT II	[Signature]
308	Luce	RT II	[Signature]
309	BARAT	RT II	[Signature]
310	NAMI	RT II	[Signature]
311	SZRUR	RT II	[Signature]
312	Redi	RT II	[Signature]
313	Lubi	RT II	[Signature]
314	Lidus (Bp Siskr2)	RT I	[Signature]
315	NANSI (Endu Sisk)	RT I	[Signature]
316	MULIADI	RT II	[Signature]
317	SRI	RT II	[Signature]
318	Rentari	RT II	[Signature]
319	Lia	RT II	[Signature]
320	Boh	RT II	[Signature]
321	MESATI	RT II	[Signature]
322			
323			
324			
325			
326			
327			
328			
329			
330			
331			
332			
333			
334			
335			
336			
337			
338			

Gambar 3 dan Gambar 4.

**KEPUTUSAN RAPAT
MASYARAKAT DESA BATU NYIWUH
TAHUN 2012**



**TENTANG :
PENOLAKAN MASUKNYA PERKEBUNAN SAWIT
DI WILAYAH DESA BATU NYIWUH**



PEMERINTAHAN KABUPATEN GUNUNG MAS
KECAMATAN TEWAH
DESA BATU NYIWUH
Alamat : jl. Nanjan

SURAT KEPUTUSAN
NO. /KD-BN/L. 2012.

ampiran : 1. Berita acara rapat
2. Daftar Hadir rapat

Berdasarkan hasil musyawarah (mopakat) masyarakat Desa Batu Nyiwuh Serta Seluruh Stap Desa Pada Hari Minggu tanggal Dua Puluh Sembilan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Belas, Bertempat di Gedung Gereja GBI.

Bersepakat tidak menerima masuknya Perusahan Perkebunan Kelapa Sawit Diwilayah Desa Batu Nyiwuh. dan disetujui oleh pihak Kecamatan dan Kedadangan menyatakan Bahwa :

1. Menolak adanya perkebunan kelapa sawit
2. Wilayahh desa batu nyiwuh semuanya kebun karet / Tanah Adat.
3. Merusak lingkungan
4. Sering di Beritakan dimedia Banyak kejadian yang terjadi akibat perusahan perkebunan kelapa sawit terjadinya bencana alam, kekerasan mengenai sangketa tanah sampai - sampai masyakat menjadi korban.

Demikian surat keputusan desa batu nyiwuh dan disetujui oleh pihak kecamatan tewah serta kedadangan Kec. Tewah, dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat : Desa Batu Nyiwuh

Pada Tanggal 01 Februari 2012



MENGETAHUI

Damang,

CAMAT TEWAH,



Drs. TASA TORANG
Pembina Tingkat I
NIP. 19591028 198608 1002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunung Mas
2. Kepala perusahaan sawit
3. Arsip

BERITA ACARA RAPAT

Menolak keberadaan lokasi Perkebunan Sawit oleh Perusahaan PT. Kahayan Agro Plantation yang telah merintis tempat lokasi Perkebunan Sawit di wilayah Desa Batu Nyiwuh.

Pada hari ini Minggu tanggal Dua Puluh Sembilan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Belas, bertempat di Gedung Gereja GBI Desa Batu Nyiwuh, Kecamatan Tewah, telah mengadakan Rapat antar masyarakat yang beranggotakan : Tokoh Adat, Tokoh Agama, Wanita, Pemuda serta Tua-Tua Desa, dalam rangka membahas :

- Keberadaan Lokasi Perkebunan Sawit di Wilayah Desa Batu Nyiwuh.
- Dampak Negatif bagi Masyarakat waktu yang akan datang.

Dalam rapat tersebut diperoleh kata sepakat dan bulat yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Menolak adanya Lahan Perkebunan Sawit oleh PT. Kahayan Agro Plantation di Wilayah Desa Batu Nyiwuh.
2. Wilayah Desa Batu Nyiwuh semuanya Kebun Karet Masyarakat
3. Sangat berdampak negatif terhadap lingkungan maupun kehidupan masyarakat setempat kedepan.
4. Sering terdengar di media masa kejadian-kejadian yang terjadi, baik itu bencana alam, dan pertikaian serta kekerasan mengenai sengketa tanah yang timbul akibat adanya Perusahaan Sawit.

Demikianlah Berita Acara Rapat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Seluruh Ketua RT. Desa Batu Nyiwuh :

Ketua RT.01 (SARAPAT. U)

Ketua RT.02 (RUDI)

Ketua RT.03 (CIANG)

Ketua RT.04 (YEPTA)

Ketua RT.05 (MAEL. LUNDUN)

Ketua RT.06 (HERLIN)



Lampiran :

DAFTAR HADIR RAPAT PENOLAKAN ADANYA LAHAN
PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BATU NYIWUH

NO.	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	YETTA, U	KETUA RT. IV	
2	SUDI. K. B.	MOSOW ROKOT.	
3	MOCH	K. T. I	
4	ERTIE	RT. IV	
5	WARDIAN Syah. E. S	RT. IV	
6	NANYA	MASARAKAT	
7	KOY. S. A.	RT. IV	
8	MASJUS	MASARAKAT	
9	ASMANIO	RT. V	
10	YOTAM	RT. V	
11	SIMPEI. D	RT. III	
12	UGUN	RT. IV	
13	YEDAYA. A.	MASARAKAT	
14	ADIL	MASARAKAT	
15	EDUS	MASARAKAT	
16	ITILUS	MASARAKAT	
17	MAHMAN	MASARAKAT	
18	MEGUR	MASARAKAT	
19	SIDI	RT. 6	
20	UTARA	RT. IV	
21	ATOK	RT. IV	
22	UHUT	RT. IV	
23	EMPUK	RT. IV	
24	Hernie	RT. 6	
25	YUAN	RT. IV	
26	Granda. S. B.	RT. VI	
27	RUTIK.	RT. III	
28	HARTINE.	-1-	
29	Setiawan	-1-	
30	Supriadi	-1-	
31	HERMAN	RT. IV	
32	IRUM	-1-	
33	RITUM	-1-	
34	YENI	-1-	
35	LIAN T.	RT. (I)	

DAFTAR HADIR RAPAT PENOLAKAN ADANYA LAHAN PERKEBUNAN SAWIT DI DESA BATU NYIWUH			
NO.	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
304	Medison J. Duhong	Tokoh Masyarakat	[Signature]
305	Sindul	RT R	[Signature]
306	Rista	RT II	[Signature]
307	Pitna	RT II	[Signature]
308	Luce	RT II	[Signature]
309	Barat	RT II	[Signature]
310	Nami	RT II	[Signature]
311	SZRUR	RT II	[Signature]
312	Redi	RT II	[Signature]
313	Lubi	RT II	[Signature]
314	Lidus (Bp Siskr2)	RT I	[Signature]
315	NANSI (Endu Sisk)	RT I	[Signature]
316	MULIADI	RT II	[Signature]
317	SRI	RT II	[Signature]
318	Rentari	RT II	[Signature]
319	Lia	RT II	[Signature]
320	Soeh	RT II	[Signature]
321	MESATI	RT II	[Signature]
322			
323			
324			
325			
326			
327			
328			
329			
330			
331			
332			
333			
334			
335			
336			
337			
338			

Gambar 3. Berita Acara Penolakan PT KAP dan Klaim Atas Lahan

Surat Keterangan

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini mengetahui/menerangkan bahwa areal/lahan wilayah Desa Batu Nyiwuh Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas yang berada di dalam ijin lokasi PT Kahayan Agro Plantation merupakan areal/lahan mata pencaharian masyarakat sekitar.

Areal/lahan pada wilayah tersebut memiliki vegetasi tanaman produksi (Tanaman Karet) yang diusahakan oleh masyarakat Desa Batu Nyiwuh.

Demikian surat keterangan iri kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya

Batu nyiwuh, 12 Juni 2018

Dibuat Oleh


Mantir Adat

Diketahui Oleh


Kepala Desa Batu Nyiwuh

Gambar 4. Klaim Atas Lahan Sebagai Sumber Mata Pencaharian Warga

5.4. Data Perolehan Lahan *Clean and Clear*

Sebagian lahan di areal PT KAP masih diakuisisi oleh warga desa untuk kepentingan berladang dan berkebun. Terkait dengan akuisisi lahan, PT KAP juga mengikutsertakan masyarakat dalam pemetaan lahan warga di dalam areal konsesi dari sejak awal rencana pembangunan kelapa sawit. Hal ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat setempat telah mengerti akan tujuan dan dampak, baik positif maupun negatif, sebelum memberikan persetujuan terhadap akuisisi lahan yang akan dilakukan.

Untuk memulai pembukaan kebun sawit, perusahaan terlebih dahulu melakukan sosialisasi termasuk di dalamnya berkenaan dengan kompensasi lahan atau yang biasa disebut dengan istilah Ganti Rugi Tanam Tumbuh (GRTT). Menurut warga, pelepasan/pembebasan lahan oleh perusahaan dimulai tahun 2012. Untuk saat ini (tahun 2019), terdapat 9 desa yang telah menerima proses GRTT dari PT KAP.

Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 terdapat sekitar 743 KK yang terdiri dari 298 KK di wilayah KAP 1 dan 445 KK di wilayah KAP 2 yang mengakuisisi lahan di dalam konsesi PT KAP. Kepemilikan lahan tersebut tersebar di 9 desa yaitu Desa Lawang Kanji, Desa Tumbang Maraya, Desa Tumbang Marikoi, Desa Tumbang Posu, Desa Batu Tangkoi, Desa Dandang, Desa Tumbang Hamputung, Desa Pasangan, dan Desa Teluk Kanduri. Umumnya masyarakat memiliki lebih dari satu bidang lahan dengan kepemilikan rata-rata antara 2-10 ha. Total luas lahan warga di dalam konsesi PT KAP dan sudah mendapatkan GRTT adalah 2.450,40 Ha berupa Hutan, 857,53 Ha berupa Belukar, 3.147,76 Ha berupa Kebun, dan 322,29 Ha berupa areal HCV. Secara rinci luas lahan di dalam konsesi PT KAP yang sudah mendapatkan proses GRTT dari pihak perusahaan PT KAP dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 5 Untuk nama-nama pemilik lahan dan sudah mendapatkan GRTT dapat dilihat pada Lampiran 1.

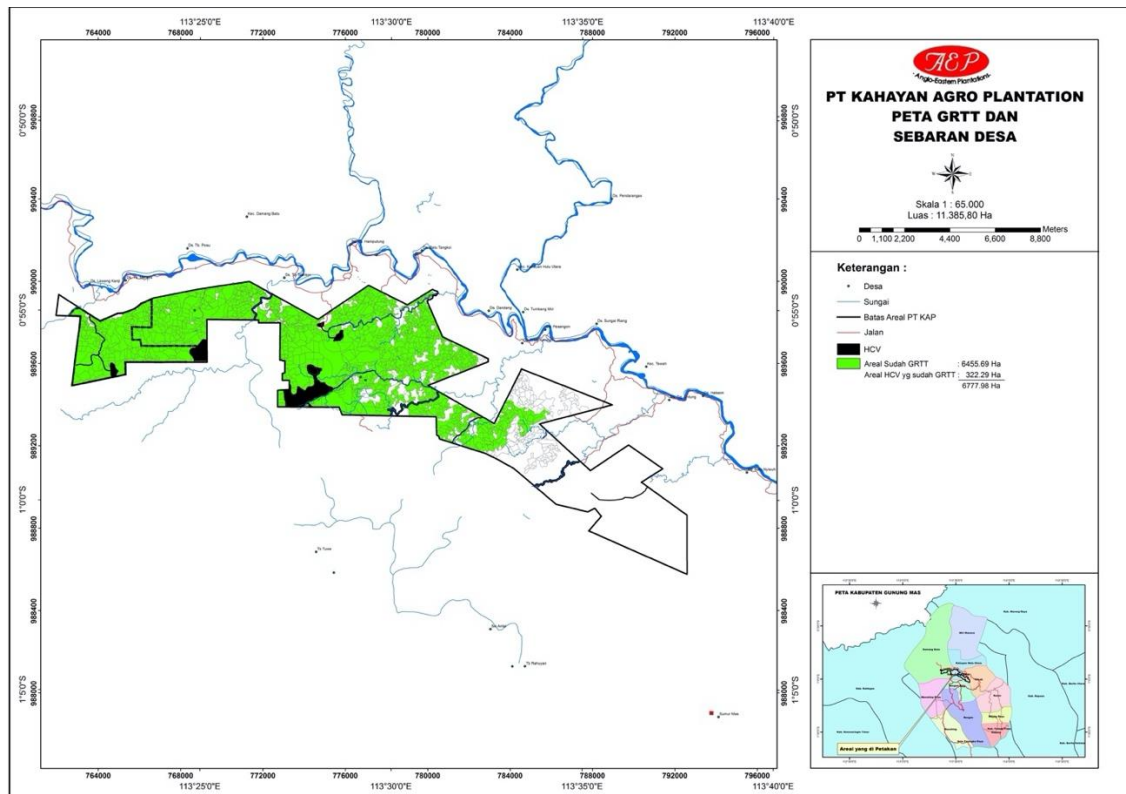
Tabel 3. Informasi Luas Lahan Yang Sudah Mendapatkan GRTT (*Clean and Clear*) Oleh PT KAP

Desa	Tahun	Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah	Luas Lahan Plasma/Ha
Lawang Kanji	2013	-	-	-	-	-	-
	2014	219,41	-	-	-	219,41	43,88
	2015	-	42,35	20,56	-	62,91	12,58
	2016	-	-	28,39	0,65	29,04	5,68
	2017	-	-	23,35	2,19	25,54	4,67
	2018	-	-	25,91	-	25,91	5,18
	2019	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	219,41	42,35	98,21	2,84	362,81	71,99
Tb. Maraya	2013	-	-	-	-	-	-

Desa	Tahun	Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah	Luas Lahan Plasma/Ha
	2014	508,63	106,70	41,26	22,74	679,33	131,32
	2015	-	58,45	166,87	-	225,32	45,06
	2016	-	-	106,31	0,12	106,43	21,26
	2017	-	2,00	68,40	1,96	72,36	13,68
	2018	-	-	10,65	-	10,65	2,13
	2019	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	508,63	167,15	393,49	24,82	1.094,09	213,45
Tb. Marikoi	2013	463,58	74,96	38,23	46,30	623,07	115,35
	2014	267,31	56,39	21,00	96,21	440,91	68,94
	2015	-	17,41	69,67	1,90	88,98	17,42
	2016	-	2,28	132,21	0,70	135,19	26,90
	2017	-	3,70	121,75	29,38	154,83	25,09
	2018	-	-	22,42	1,20	23,62	4,48
	2019	-	-	15,58	-	15,58	3,12
	Jumlah	730,89	154,74	420,86	175,69	1.482,18	261,30
Tb. Posu	2013	113,63	80,78	9,80	-	204,21	40,84
	2014	37,48	8,29	5,98	-	51,75	10,35
	2015	-	2,00	-	-	2,00	0,40
	2016	-	-	26,02	-	26,02	5,20
	2017	-	-	-	-	-	-
	2018	-	-	-	-	-	-
	2019	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	151,11	91,07	41,80	-	283,98	56,80
Total Wilayah KAP1		1.610,04	455,31	954,36	203,35	3.223,06	603,54

Desa	Tahun	Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah	Plasma/Ha
B. Tangkoi	2012	48,60	35,60	19,00	-	103,20	20,64
	2013	-	-	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-	-	-
	2015	-	-	2,32	-	2,32	0,46
	2016	-	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-	-
	2018	-	-	10,23	-	10,23	2,05
	2019	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	48,60	35,60	31,55	-	115,75	23,15
Dandang	2012	8,98	15,82	-	-	24,80	4,96
	2013	628,04	220,86	77,12	101,45	1.027,47	185,20
	2014	-	53,52	212,18	-	265,70	53,14
	2015	-	2,83	181,34	4,85	189,02	36,83
	2016	-	-	254,44	12,24	266,68	50,89
	2017	-	-	70,24	-	70,24	14,05
	2018	-	-	78,24	-	78,24	15,65

Desa	Tahun	Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah	Luas Lahan Plasma/Ha
	2019	-	-	114,76	-	114,76	22,95
	Jumlah	637,02	293,03	988,32	118,54	2.036,91	383,67
Tb. Hamputung	2012	27,40	27,10	5,90	-	60,40	12,08
	2013	-	-	2,60	-	2,60	0,52
	2014	25,50	5,80	-	0,40	31,70	6,26
	2015	-	-	-	-	-	-
	2016	-	-	6,76	-	6,76	1,35
	2017	-	-	2,60	-	2,60	0,52
	2018	-	-	24,94	-	24,94	4,99
	2019	-	-	7,11	-	7,11	1,42
	Jumlah	52,90	32,90	49,91	0,40	136,11	27,14
Tb. Pasangon	2012	-	-	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-	-	-
	2014	-	5,45	3,64	-	9,09	1,82
	2015	-	-	-	-	-	-
	2016	-	15,02	207,58	-	222,60	44,52
	2017	-	-	190,00	-	190,00	38,00
	2018	-	-	233,49	-	233,49	46,70
	2019	-	-	127,63	-	127,63	25,53
	Jumlah	-	20,47	762,34	-	782,81	156,56
Teluk Kanduri	2012	-	-	-	-	-	-
	2013	101,84	18,71	-	-	120,55	24,11
	2014	-	1,51	16,02	-	17,53	3,51
	2015	-	-	38,22	-	38,22	7,64
	2016	-	-	120,75	-	120,75	24,15
	2017	-	-	66,05	-	66,05	13,21
	2018	-	-	48,45	-	48,45	9,69
	2019	-	-	71,79	-	71,79	14,36
	Jumlah	101,84	20,22	361,28	-	483,34	96,67
Total Wilayah KAP2		840,36	402,22	2.193,40	118,94	3.554,92	687,20
Total KAP1 + KAP2		2.450,40	857,53	3.147,76	322,29	6.777,98	1.290,74



Gambar 5. Peta Ganti Rugi Tanam Tumbuh (GRTT) oleh PT KAP

06. HAMBATAN PELAKSANAAN KAJIAN TENURIAL

Kajian tenurial (*Land Tenure Study*) sebagai sebuah langkah pemenuhan prosedur ISPO sekaligus riset kajian yang tidak terlepas dari hambatan dan tantangan selama pelaksanaan di lapangan. Adapun hambatan dan tantangan selama pelaksanaan kajian tenurial adalah sebagai berikut :

1. Data tentang warga desa dan lahan terus bergerak dan berubah (karena sistem perladangan) serta adanya penduduk pendatang yang melakukan proses jual beli lahan di desa. Membutuhkan waktu yang cukup lama sampai menjadi data final karena butuh verifikasi dari berbagai pihak agar lahan yang diserahkan *clean & Clear*.
2. Konsistensi data terutama data rekapling yang berubah-ubah seiring dengan adanya pembukaan ladang oleh warga menambah waktu untuk mendapatkan data yang valid dan akurat.
3. Adanya petani pemilik yang status lahannya adalah warisan secara turun temurun, sehingga membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk melakukan penyelesaian LTS.
4. Beberapa warga (Desa Batu Nyiwuh) masih belum menerima dengan kegiatan LTS, sehingga membutuhkan waktu lama untuk melakukan sosialisasi terus menerus sampai warga mau dan menerimanya.
5. Beberapa petani kurang mengenali kondisi lahan miliknya yakni luasan maupun bentuk lahannya sehingga menyulitkan ketika wawancara.

07. PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kajian tenurial di desa-desa sekitar PT KAP adalah sebagai berikut :

1. Kajian tenurial sebagai salah satu proses FPIC harus dilaksanakan untuk mengetahui sejarah kepemilikan lahan dan hak atas lahan-lahan baik untuk rencana kebun inti maupun untuk kebun kemitraan (kebun plasma masyarakat).
2. Pelaksanaan kajian tenurial di desa kajian merupakan sebuah proses yang berjalan paralel bersama proses-proses lainnya dalam pemenuhan prosedur ISPO.
3. Penggunaan dan objek hak di atas lahan di Desa didominasi tanaman kebun campuran/belukar, kebun karet, kelapa sawit, padi ladang, tanaman palawija dan hortikultura lainnya.
4. Berdasarkan dari hasil sosialisasi tim pembebasan lahan bahwa warga merasa keberatan jika areal yang sudah dibebaskan tidak segera dibuka untuk kebun sawit dan keberatan jika lahan plasma berada di areal konservasi PT KAP.
5. Warga Desa Batu Nyiwuh merasa keberatan dengan adanya pembebasan lahan bahkan mereka belum menerima hasirnya perusahaan kelapa sawit.
6. Beberapa lahan di desa-desa sekitar PT KAP, dokumen kepemilikan lahan masyarakatnya berupa Surat Keterangan Tanah (SKT) yang disahkan oleh pihak desa dan diketahui kecamatan setempat.

7.2. Saran

Adapun saran dari kajian tenurial PT KAP adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kajian tenurial masih harus terus dilakukan paralel dengan kegiatan pemenuhan prosuder ISPO lainnya dan peta kadastral untuk kelengkapan standar ijin HGU PT KAP, sehingga nantinya proses prosedur tetap berjalan sesuai target yang ditetapkan.
2. Pada saat pengukuran lahan milik masyarakat sebaiknya melibatkan pemilik lahan langsung bukan dengan perwakilan dari pemilik lahan serta melibatkan pihak yang berbatasan langsung dengan lahan tersebut. Bila perlu dibentuk tim desa yang beranggotakan kepala desa, ketua adat, kepala dusun, pemilik lahan.

DAFTAR PUSTAKA

Ruggie, John.2011. United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.Geneva : United Nation Publisher.

Food and Agriculture Organization of United Nation.2012. The Voluntary Guidelines on the Responsible Governance of Tenure.Rome : FAO Publisher

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kepemilikan Lahan Warga dan Sudah Mendapatkan GRTT dari PT KAP

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
Wilayah KAP 1							
1	Adi	Lawang Kanji		6,23			6,23
2	Anyang	Lawang Kanji			2,90	0,54	3,44
3	Asoi	Lawang Kanji			1,70		1,70
4	Badol	Lawang Kanji	-	-	7,45	-	7,45
5	Dadisumardi	Lawang Kanji	61,80				61,80
6	Denie	Lawang Kanji		6,23			6,23
7	Desi	Lawang Kanji	-	6,23	2,30	0,05	8,58
8	Die	Lawang Kanji	-	-	5,16	-	5,16
9	Elun	Lawang Kanji	-	-	2,27	0,50	2,77
10	Etie-9.76	Lawang Kanji			9,76		9,76
11	Herman Duyan	Lawang Kanji			8,30	0,60	8,90
12	Hunjun	Lawang Kanji	10,26				10,26
13	Isonedi	Lawang Kanji			1,10		1,10
14	Jon Priadi	Lawang Kanji			2,90	0,60	3,50
15	Kiu	Lawang Kanji			2,94		2,94
16	Kunjung	Lawang Kanji			4,90		4,90
17	Lamun	Lawang Kanji			1,60	0,55	2,15
18	Mael	Lawang Kanji			1,40		1,40
19	Pralin	Lawang Kanji	-	-	5,80	-	5,80
20	Robi Sastriawan	Lawang Kanji			5,19		5,19
21	Rus Sani	Lawang Kanji			1,15		1,15
22	Sri Ayuni	Lawang Kanji			0,56		0,56
23	Suder Sarung	Lawang Kanji	-	-	11,83	-	11,83
24	Sudiarjo	Lawang Kanji	21,00	-	1,00	-	22,00
25	Suriadi	Lawang Kanji		6,23			6,23
26	Telit Frengki	Lawang Kanji	113,70	-	-	-	113,70
27	Tinus U.	Lawang Kanji	-	6,23	3,40	-	9,63
28	Tinus-0.4	Lawang Kanji			0,40		0,40
29	Tinus-10	Lawang Kanji			10,00		10,00
30	Tonggang	Lawang Kanji			4,20		4,20
31	Uanson	Lawang Kanji		5,00			5,00
32	Wijoyo	Lawang Kanji	12,65				12,65
33	Yuna	Lawang Kanji		6,23			6,23
34	Adi	Tb. Maraya			1,90	0,30	2,20
35	Agus S.	Tb. Maraya	11,80				11,80
36	Alpin Landui S.	Tb. Maraya			3,90		3,90
37	Amen Bajau	Tb. Maraya	10,60	1,40	7,95	-	19,95
38	Amus T.	Tb. Maraya	4,20	-	14,20	-	18,40
39	Arpin A. Labih	Tb. Maraya	3,50	4,90	1,30	-	9,70
40	Ater J. Pijar	Tb. Maraya			1,25		1,25
41	Bahak	Tb. Maraya			1,30		1,30
42	Bambang Junadi	Tb. Maraya		1,00			1,00

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
43	Bawi	Tb. Maraya			12,37		12,37
44	Bawi B	Tb. Maraya			1,90		1,90
45	Cakau	Tb. Maraya	10,34	-	3,38	-	13,72
46	Dadi Sumardi	Tb. Maraya			7,60		7,60
47	Darmawan	Tb. Maraya			1,80		1,80
48	Dehel	Tb. Maraya			6,85		6,85
49	Dewo	Tb. Maraya	7,15				7,15
50	Dibon G. Embang	Tb. Maraya			1,42		1,42
51	Donel	Tb. Maraya	4,71				4,71
52	Eden	Tb. Maraya			3,00		3,00
53	Eka	Tb. Maraya	7,15				7,15
54	Elun	Tb. Maraya	-	-	1,44	0,36	1,80
55	Enun	Tb. Maraya	14,00	-	6,35	-	20,35
56	Firman Susito	Tb. Maraya	25,21	-	7,02	-	32,23
57	Gogo	Tb. Maraya	9,86	7,80	26,02	-	43,68
58	Gogo K	Tb. Maraya	7,15				7,15
59	Hardoyo	Tb. Maraya	-	-	11,00	-	11,00
60	Hattae	Tb. Maraya	21,30	10,70	15,30	-	47,30
61	Hendrik	Tb. Maraya	7,15				7,15
62	Herjudin	Tb. Maraya	5,00	4,90	6,37	-	16,27
63	Herman Duyan	Tb. Maraya			18,10		18,10
64	Hermanto	Tb. Maraya	3,40				3,40
65	Herni	Tb. Maraya			2,90		2,90
66	Hero	Tb. Maraya			1,00		1,00
67	Inoni	Tb. Maraya		16,00			16,00
68	Isik Ginter	Tb. Maraya			5,60	0,40	6,00
69	Jendriady Pither J.	Tb. Maraya	-	2,74	37,95	-	40,69
70	Jonison	Tb. Maraya	7,15				7,15
71	Julie	Tb. Maraya	7,14				7,14
72	Jumrinadi	Tb. Maraya			5,06		5,06
73	Junjun	Tb. Maraya			14,54		14,54
74	Kandit	Tb. Maraya		9,50			9,50
75	Karnicpto Sibue	Tb. Maraya	13,70	-	4,00	9,78	27,48
76	Kelong	Tb. Maraya	18,80	5,90	-	-	24,70
77	Kena	Tb. Maraya	6,30	4,50	6,15	-	16,95
78	Koneng S.	Tb. Maraya			5,28		5,28
79	Lalang	Tb. Maraya	11,44				11,44
80	Landui	Tb. Maraya	31,00	1,50			32,50
81	M. Juking Ranan	Tb. Maraya	4,00				4,00
82	Mael	Tb. Maraya	4,40	2,50	-	-	6,90
83	Manan Dese	Tb. Maraya	30,09	13,34	-	7,67	51,10
84	Medang	Tb. Maraya	6,33				6,33
85	Megawati	Tb. Maraya		4,33			4,33
86	Mintarti	Tb. Maraya		2,08			2,08
87	Minun Untung	Tb. Maraya	24,16	12,20	9,75	-	46,11
88	Murdiansyah	Tb. Maraya	4,15	3,00			7,15

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
89	Nanang	Tb. Maraya	4,00	0,60	2,50	-	7,10
90	Nangkoi	Tb. Maraya		1,00			1,00
91	Nyai Jala	Tb. Maraya	34,87	3,50	11,30	-	49,67
92	Ojon	Tb. Maraya	-	-	2,90	0,12	3,02
93	Onoe	Tb. Maraya			2,20		2,20
94	Onoi Bowas	Tb. Maraya		9,86			9,86
95	Pajar Kahayan	Tb. Maraya	-	-	7,20	-	7,20
96	Pedie	Tb. Maraya	-	11,35	-	-	11,35
97	Penyang	Tb. Maraya			0,58		0,58
98	Prangkis Sadikin	Tb. Maraya			2,25		2,25
99	Rawing	Tb. Maraya	3,43	-	-	-	3,43
100	Rediman	Tb. Maraya			9,00		9,00
101	Rektoe	Tb. Maraya	4,71				4,71
102	Rony	Tb. Maraya			3,60		3,60
103	Rugus Tarom	Tb. Maraya	10,00	-	6,90	-	16,90
104	Ruplin G. Akar	Tb. Maraya	18,73	-	3,70	5,29	27,72
105	Safardy	Tb. Maraya	29,20	-	13,17	-	42,37
106	Salundik	Tb. Maraya			4,00		4,00
107	Samson H	Tb. Maraya	23,70	11,63	14,47	-	49,80
108	Saniun	Tb. Maraya		0,80			0,80
109	Siel Demar	Tb. Maraya	14,96	2,48	6,20	-	23,64
110	Sri Astuti	Tb. Maraya			1,20	0,20	1,40
111	Suder	Tb. Maraya	-	-	9,41	-	9,41
112	Suprianto	Tb. Maraya	7,15				7,15
113	Tarang	Tb. Maraya			2,40	0,70	3,10
114	Tarom Pandung	Tb. Maraya			5,00		5,00
115	Telit Frengki	Tb. Maraya	15,74	-	-	-	15,74
116	Tikos	Tb. Maraya	3,00				3,00
117	Tinus U.	Tb. Maraya			1,70		1,70
118	Tiong	Tb. Maraya		3,14	16,86		20,00
119	Uyung	Tb. Maraya		5,00			5,00
120	Virgo	Tb. Maraya		5,00	13,00		18,00
121	Watie Jala	Tb. Maraya	4,71				4,71
122	Wiliam	Tb. Maraya	6,10	4,50	-	-	10,60
123	Yhopianto Rendy P.	Tb. Maraya	7,15				7,15
124	Abel D. Ahat	Tb. Marikoi	2,84				2,84
125	Adie	Tb. Marikoi			4,50		4,50
126	Adinoto	Tb. Marikoi	2,45				2,45
127	Agna Yonatan	Tb. Marikoi			1,00		1,00
128	Agong	Tb. Marikoi		0,80			0,80
129	Agus Suroso	Tb. Marikoi	18,51				18,51
130	Agustus	Tb. Marikoi	6,38	-	16,40	0,40	23,18
131	Ali S. Dasing	Tb. Marikoi	13,30				13,30
132	Andreas	Tb. Marikoi	4,81				4,81
133	Anto	Tb. Marikoi	4,10	6,83	1,30	-	12,23
134	Ariadi J. Limbo	Tb. Marikoi	45,41	-	3,70	-	49,11

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
135	Arianto	Tb. Marikoi	2,45				2,45
136	Arnusi B. Dasing	Tb. Marikoi	2,45	-	20,00	-	22,45
137	Aton	Tb. Marikoi			2,10		2,10
138	Bagong	Tb. Marikoi		1,80			1,80
139	Bajau Renju	Tb. Marikoi	8,60	-	6,80	-	15,40
140	Bambang Junadi	Tb. Marikoi	8,33	2,84	-	12,11	23,28
141	Basuri	Tb. Marikoi	-	-	4,61	-	4,61
142	Budiwan	Tb. Marikoi	2,45				2,45
143	Busu	Tb. Marikoi			1,00		1,00
144	Cebi	Tb. Marikoi			5,74		5,74
145	Cumbi	Tb. Marikoi	29,00	31,03	5,50	20,06	85,59
146	Debi	Tb. Marikoi	15,08	-	-	3,03	18,11
147	Deby	Tb. Marikoi			1,00		1,00
148	Dibon	Tb. Marikoi	-	-	3,19	0,22	3,41
149	Dibon G Ambang	Tb. Marikoi			16,65	0,58	17,23
150	Dilai	Tb. Marikoi	2,45	-	17,21	-	19,66
151	Diwang	Tb. Marikoi	10,04	-	0,23	-	10,27
152	Diwang-1.2	Tb. Marikoi			1,20		1,20
153	Ebit	Tb. Marikoi	9,38				9,38
154	Ebit Ardiyanta	Tb. Marikoi			0,87		0,87
155	Edi	Tb. Marikoi			5,50		5,50
156	Edmun	Tb. Marikoi		0,85			0,85
157	Edmun-0.6	Tb. Marikoi			0,60		0,60
158	Eliei	Tb. Marikoi	2,45				2,45
159	Emau-1.16	Tb. Marikoi			1,16		1,16
160	Eggang	Tb. Marikoi	8,60	-	2,30	20,40	31,30
161	Erion	Tb. Marikoi	13,30				13,30
162	Esra Muliadi	Tb. Marikoi	18,06	-	-	12,41	30,47
163	Ferie	Tb. Marikoi	3,30				3,30
164	Freddyno Suryamarhansen	Tb. Marikoi			1,35		1,35
165	Galuh	Tb. Marikoi		1,10			1,10
166	Gandi	Tb. Marikoi			6,10		6,10
167	Genep	Tb. Marikoi	9,00				9,00
168	Gulfrid L. Alang	Tb. Marikoi	2,45				2,45
169	Guyang	Tb. Marikoi	2,45				2,45
170	Helimartedi	Tb. Marikoi			1,70		1,70
171	Hendrik N. Sandy	Tb. Marikoi	2,45				2,45
172	Herjudin	Tb. Marikoi			4,55		4,55
173	Herman	Tb. Marikoi			1,50		1,50
174	Hermanto	Tb. Marikoi		1,96			1,96
175	Hiran Dirang	Tb. Marikoi			1,10		1,10
176	Holan Bidong	Tb. Marikoi				1,80	1,80
177	Ibung	Tb. Marikoi			8,80		8,80
178	Ijarson	Tb. Marikoi	-	-	6,25	-	6,25
179	Imeng	Tb. Marikoi	18,73	1,50	5,94	-	26,17

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
180	Imeng-Traon-10.80	Tb. Marikoi			10,80		10,80
181	Inie T Tamboen	Tb. Marikoi			2,04		2,04
182	Inoni	Tb. Marikoi		1,22			1,22
183	Inoni S. Sos	Tb. Marikoi	41,03	-	-	30,83	71,86
184	Irus	Tb. Marikoi	4,10	1,80	3,20	-	9,10
185	Irwanto	Tb. Marikoi			1,80	1,20	3,00
186	Iskandar	Tb. Marikoi	7,62		1,77		9,39
187	Jalani	Tb. Marikoi			2,00		2,00
188	Jaler Gaman	Tb. Marikoi			2,86		2,86
189	Jaler-3.7	Tb. Marikoi		3,70			3,70
190	Jaler-5.25	Tb. Marikoi			5,25		5,25
191	Jawa Nuhan	Tb. Marikoi			5,70		5,70
192	Jaya S.	Tb. Marikoi			9,80		9,80
193	Jhon Melkie	Tb. Marikoi			1,40		1,40
194	Jon Melkie	Tb. Marikoi	17,15	9,21	-	5,02	31,38
195	Jonedi	Tb. Marikoi	3,04	-	-	-	3,04
196	Jonedi-0.62	Tb. Marikoi			0,62		0,62
197	Jonedi-3.84	Tb. Marikoi			3,84		3,84
198	Jonimasliampung	Tb. Marikoi	35,14	29,99	-	5,17	70,30
199	Junada	Tb. Marikoi	2,45				2,45
200	Junie	Tb. Marikoi	1,30	-	1,50	-	2,80
201	Kakot	Tb. Marikoi	2,45				2,45
202	Kalok	Tb. Marikoi			2,80		2,80
203	Kalok U. M	Tb. Marikoi			2,38		2,38
204	Kandit	Tb. Marikoi	20,30	-	-	-	20,30
205	Kartini	Tb. Marikoi	10,28	-	-	-	10,28
206	Kawit	Tb. Marikoi		4,90	1,00		5,90
207	Kenedi	Tb. Marikoi	11,65				11,65
208	Kornelis	Tb. Marikoi				5,88	5,88
209	Kristiannopeni	Tb. Marikoi	13,30				13,30
210	Kurnia	Tb. Marikoi			5,00		5,00
211	Kusmawanto	Tb. Marikoi	3,80	-	-	0,80	4,60
212	Ladi Lesmana	Tb. Marikoi		4,35			4,35
213	Lalang	Tb. Marikoi	53,32	-	11,51	0,35	65,18
214	Leon D. Mahis	Tb. Marikoi		1,82			1,82
215	Lilie	Tb. Marikoi			4,76		4,76
216	Linais	Tb. Marikoi			1,58		1,58
217	Lui-1.6	Tb. Marikoi			1,60		1,60
218	Lui-4	Tb. Marikoi			4,00		4,00
219	Luie	Tb. Marikoi	-	-	2,31	-	2,31
220	Manan Dese	Tb. Marikoi		2,70			2,70
221	Manis	Tb. Marikoi	-	-	6,58	-	6,58
222	Mansur	Tb. Marikoi	2,84				2,84
223	Manyan	Tb. Marikoi			0,36		0,36
224	Maranti T. Soa	Tb. Marikoi	9,74	-	-	5,17	14,91
225	Mardius	Tb. Marikoi	2,45	-	2,60	-	5,05

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
226	Marjani	Tb. Marikoi				5,25	5,25
227	Marji	Tb. Marikoi			2,00		2,00
228	Murat	Tb. Marikoi			0,75		0,75
229	Nahason	Tb. Marikoi	3,08	-	-	6,60	9,68
230	Nyahu	Tb. Marikoi	13,30	-	10,60	-	23,90
231	Nyahu-1.04	Tb. Marikoi			1,04		1,04
232	Nyahu-4.44	Tb. Marikoi			4,44		4,44
233	Ogok	Tb. Marikoi	2,45				2,45
234	Palas	Tb. Marikoi			0,88		0,88
235	Pedie	Tb. Marikoi	20,00	0,66		5,00	25,66
236	Priyatno	Tb. Marikoi	13,30	-	14,40	0,40	28,10
237	Rais Numan	Tb. Marikoi	-	-	7,20	-	7,20
238	Ranying	Tb. Marikoi			6,80	1,50	8,30
239	Rawing	Tb. Marikoi	24,69	5,00	-	19,80	49,49
240	Raya	Tb. Marikoi	3,20	3,61			6,81
241	Remi	Tb. Marikoi			4,30	0,50	4,80
242	Rencau	Tb. Marikoi		1,40	3,30		4,70
243	Rodi	Tb. Marikoi	-	-	6,85	0,70	7,55
244	Rudi	Tb. Marikoi	6,35	3,83	5,00		15,18
245	Safardy	Tb. Marikoi		5,97			5,97
246	Saliboy	Tb. Marikoi	2,45				2,45
247	Simping	Tb. Marikoi	6,50	2,40	1,75	3,00	13,65
248	Siti	Tb. Marikoi	-	2,30	13,90	-	16,20
249	Soni Yentie	Tb. Marikoi			3,30		3,30
250	Suadi	Tb. Marikoi	2,45	-	1,46	-	3,91
251	Tengang	Tb. Marikoi	1,57	2,40	-	-	3,97
252	Tenguk	Tb. Marikoi			10,60		10,60
253	Tihang	Tb. Marikoi			2,17		2,17
254	Tikos	Tb. Marikoi	28,20	-	-	-	28,20
255	Turung	Tb. Marikoi	-	4,10	-	-	4,10
256	Tusih	Tb. Marikoi			1,90		1,90
257	Uan	Tb. Marikoi	8,47	-	-	6,20	14,67
258	Udi	Tb. Marikoi			1,88		1,88
259	Unil	Tb. Marikoi			4,00		4,00
260	Uper	Tb. Marikoi	13,30	-	6,25	-	19,55
261	Uyung	Tb. Marikoi	27,00	-	18,11	-	45,11
262	Uyung-0.57	Tb. Marikoi			0,57		0,57
263	Wanto	Tb. Marikoi		2,79			2,79
264	Yanprianto	Tb. Marikoi		4,00			4,00
265	Yasie	Tb. Marikoi			3,40		3,40
266	Yati	Tb. Marikoi			1,10		1,10
267	Yernae	Tb. Marikoi		5,60	3,00		8,60
268	Yesua	Tb. Marikoi	-	-	5,56	-	5,56
269	Yetsoni	Tb. Marikoi	2,45				2,45
270	Yohanes	Tb. Marikoi	28,05	-	10,10	1,31	39,46
271	Yufson	Tb. Marikoi		2,28			2,28

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
272	Yulida	Tb. Marikoi	-	-	5,34	-	5,34
273	Yusten	Tb. Marikoi	13,30				13,30
274	Abel D. Ahat	Tb. Posu	31,28				31,28
275	Agus Candra	Tb. Posu	5,13				5,13
276	Agus Suroso	Tb. Posu	4,33	4,00	3,00		11,33
277	Bahak	Tb. Posu	7,15				7,15
278	Batu S. Ahat	Tb. Posu	9,10	3,70			12,80
279	Brinsan	Tb. Posu	8,20	-	22,58	-	30,78
280	Denny	Tb. Posu		17,90			17,90
281	During	Tb. Posu	4,20	1,80			6,00
282	Eljeri	Tb. Posu	5,13				5,13
283	Etni Susanti	Tb. Posu		2,00			2,00
284	Hanae	Tb. Posu			3,82		3,82
285	Helly Wanto	Tb. Posu	-	4,00	2,20	-	6,20
286	Inderson	Tb. Posu			5,40		5,40
287	Inoni	Tb. Posu		3,59			3,59
288	Jon Kenedi	Tb. Posu			3,40		3,40
289	Jonimasliampung	Tb. Posu	12,96	9,78	-	-	22,74
290	Kartilo	Tb. Posu		4,70			4,70
291	Kusen Ahat	Tb. Posu	5,00				5,00
292	Kusmadi	Tb. Posu	5,13				5,13
293	M. Juking Ranan	Tb. Posu	1,60	24,50	-	-	26,10
294	Maliono	Tb. Posu	28,20	7,70			35,90
295	Maranti T. Soa	Tb. Posu	7,49	7,40	-	-	14,89
296	Suadi	Tb. Posu			1,40		1,40
297	Uan	Tb. Posu	11,07				11,07
298	Usman	Tb. Posu	5,14				5,14
Total Wilayah KAP 1			1.610,04	455,31	954,36	203,35	3.223,06
No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
Wilayah KAP 2							
1	ALES	B. Tangkoi	11,45	13,15	-	-	24,60
2	BARONG	B. Tangkoi	0,50	5,05	-	-	5,55
3	CUMBI. S	B. Tangkoi	24,80	1,20	-	-	26,00
4	DERLIN	B. Tangkoi	6,10	0,50			6,60
5	DOIK	B. Tangkoi		5,60			5,60
6	EKO SAPUTRA, SH	B. Tangkoi	0,50	1,25			1,75
7	KASIADI	B. Tangkoi	2,70	-	5,60	-	8,30
8	KIRI	B. Tangkoi			4,10		4,10
9	PUPU	B. Tangkoi		6,60	5,00		11,60
10	RONGGAU	B. Tangkoi	0,50	1,25			1,75
11	RUSINE	B. Tangkoi			2,90		2,90
12	STEPANUS YOYON	B. Tangkoi	2,05				2,05
13	SUKARDI BIN IBUNG	B. Tangkoi			2,32		2,32
14	TOTONG	B. Tangkoi		1,00	1,40		2,40

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
15	UNTUNG	B. Tangkoi			10,23		10,23
16	A. KHIUN A. JUN	Dandang			3,08		3,08
17	ACEK	Dandang	-	8,48	0,87	-	9,35
18	AMBRAN KENA	Dandang			8,92		8,92
19	AMBU	Dandang	-	2,47	3,44	-	5,91
20	Amir unan	Dandang			1,58		1,58
21	ANDRE PUTRA PRATAMA	Dandang			7,02		7,02
22	ANDRI YANTO	Dandang	-	-	3,52	-	3,52
23	ANOS	Dandang	-	-	13,06	-	13,06
24	APRIANDI	Dandang			0,43		0,43
25	APRIARI	Dandang	4,53	1,84	6,60	-	12,97
26	APRIJAYA	Dandang	11,96	6,93	-	-	18,89
27	ARDIA DESTRO	Dandang	20,07				20,07
28	ARJOYO A. NARANG	Dandang	-	-	3,28	-	3,28
29	ARY YONIE	Dandang			3,76		3,76
30	ASEB S. BELEMBELE	Dandang	-	-	4,84	-	4,84
31	AWI BAGONG	Dandang			1,75		1,75
32	BADAK	Dandang			0,64		0,64
33	BAKTI	Dandang			2,30		2,30
34	BAMBANG J.	Dandang	60,20				60,20
35	BAMBANG JUNADI	Dandang				25,20	25,20
36	BARAHAN	Dandang	-	-	4,23	-	4,23
37	BARTHEL E.	Dandang	-	3,88	-	-	3,88
38	BATRI	Dandang	6,64	-	2,69	-	9,33
39	BENENG T. A	Dandang	7,13	1,73	-	7,68	16,54
40	BERDIN M. BAJAU	Dandang		6,16			6,16
41	BERKAT	Dandang			1,19		1,19
42	BERLIANSYAH	Dandang	-	1,41	0,90	-	2,31
43	BOBI A. SULANG	Dandang	-	-	9,64	-	9,64
44	BUDIE	Dandang	10,50	6,67	2,58	-	19,75
45	CHINA	Dandang	-	-	4,36	-	4,36
46	CUMBI	Dandang	-	13,03	-	-	13,03
47	DAIS	Dandang			4,06		4,06
48	DAMAI	Dandang	-	-	8,57	-	8,57
49	DANIE E.	Dandang			1,51		1,51
50	DARIANSON	Dandang	-	3,08	12,50	-	15,58
51	DAWAK JATA	Dandang			2,10		2,10
52	DAYAH	Dandang			0,65		0,65
53	DAYING	Dandang	-	-	8,00	-	8,00
54	DEMUS UDA	Dandang	-	-	11,48	-	11,48
55	DERMAWAN	Dandang	-	6,47	26,71	-	33,18
56	DEWI SISIKA	Dandang			1,21		1,21
57	DIBOY	Dandang	-	-	1,60	-	1,60
58	DINENG	Dandang	-	-	15,49	-	15,49
59	DIRANG	Dandang		8,20			8,20

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
60	DIWOT	Dandang			1,63		1,63
61	DUHUNG	Dandang		6,01			6,01
62	DURUT	Dandang			2,13		2,13
63	EKO PRABOWO	Dandang		3,58			3,58
64	ELLYASTARI	Dandang	29,89	3,01	17,23	7,16	57,29
65	EMBEBSI	Dandang			0,71		0,71
66	ENDEK	Dandang			2,59		2,59
67	ENGAI	Dandang	-	0,92	5,92	-	6,84
68	FAUZAN	Dandang			4,54		4,54
69	FEBRO HARTAKO	Dandang			1,50		1,50
70	GINON	Dandang	-	-	6,19	-	6,19
71	GINTER	Dandang	-	-	2,78	-	2,78
72	GRISNO	Dandang			1,36		1,36
73	GUAN A.	Dandang			1,63		1,63
74	GUMERI UBER	Dandang	-	-	10,81	-	10,81
75	GUSTANIUS	Dandang	6,31				6,31
76	HALIM J. RONTAH	Dandang	49,11	14,80	7,37	-	71,28
77	HANCUNG	Dandang	-	3,75	0,99	-	4,74
78	HARSEN JIDAN	Dandang	3,49	8,48	1,64	-	13,61
79	HARTWIN O. TINDAN	Dandang	-	-	2,88	-	2,88
80	HERMAN	Dandang	-	-	1,60	-	1,60
81	HOKLAN U. SUAR	Dandang			5,66		5,66
82	IBUNG	Dandang		1,07			1,07
83	IDEM	Dandang			2,82		2,82
84	IGA	Dandang			1,06		1,06
85	IJAR	Dandang	154,35	-	4,75	8,31	167,41
86	IMAL GOMI	Dandang			0,53		0,53
87	IMEB	Dandang			2,05		2,05
88	IMUR	Dandang			3,84		3,84
89	INENG T. RASAN	Dandang		6,16			6,16
90	INKA KAROLINA	Dandang		2,83			2,83
91	INUR	Dandang			8,00		8,00
92	IRA SOPIANA	Dandang			0,68		0,68
93	IRMAN	Dandang	-	1,45	2,89	-	4,34
94	IRMANDI	Dandang	-	-	17,03	-	17,03
95	IRMANTO	Dandang	-	6,10	10,60	-	16,70
96	IRWAN	Dandang	6,00	4,81	-	-	10,81
97	ISAI ILUNG	Dandang	-	-	11,25	-	11,25
98	ISTIAWAN	Dandang	-	7,28	9,43	-	16,71
99	IWAN	Dandang			3,50		3,50
100	IYANSAH	Dandang			1,37		1,37
101	IYEMSI	Dandang	-	-	10,23	-	10,23
102	JALIUS ABUT	Dandang		5,65			5,65
103	JEKI	Dandang	1,54	4,15	-	-	5,69
104	JINGGA	Dandang	-	1,73	6,00	-	7,73

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
105	JOKO	Dandang	-	4,21	2,42	-	6,63
106	JONDRI NENGKI	Dandang			2,27		2,27
107	JONI WANTO L. LAJU	Dandang	-	-	6,68	-	6,68
108	JONLI	Dandang			1,63		1,63
109	JUDI	Dandang	-	-	28,34	-	28,34
110	JUNJUNG	Dandang			13,66		13,66
111	KALAWINA	Dandang			1,37		1,37
112	KAP SANDI	Dandang	-	5,16	19,91	-	25,07
113	KARLI	Dandang			1,39		1,39
114	KASIR	Dandang	13,62	-	14,11	4,85	32,58
115	KAWIT	Dandang			8,43		8,43
116	KEDIT	Dandang		13,31			13,31
117	KELIN	Dandang	5,43	10,98	4,20	-	20,61
118	KEWANG	Dandang			2,30		2,30
119	KIWI	Dandang			1,33		1,33
120	KULING	Dandang	-	13,64	4,70	-	18,34
121	LADIE	Dandang	8,02	3,68	30,59	-	42,29
122	LAMPANG	Dandang			10,11		10,11
123	LAMSIA	Dandang	6,04	-	-	5,54	11,58
124	LARAS	Dandang	-	-	9,12	-	9,12
125	LAURA	Dandang			1,90		1,90
126	LUPER	Dandang			3,03		3,03
127	MADA	Dandang			5,54		5,54
128	MARLYATI	Dandang		0,80			0,80
129	MARSIOUS	Dandang	6,00	9,80	4,86	-	20,66
130	MARYUNITA	Dandang	-	-	6,97	-	6,97
131	MASTALI	Dandang	-	7,19	3,16	-	10,35
132	MAWARTI	Dandang			7,05		7,05
133	MEGAE	Dandang	-	-	14,30	-	14,30
134	MIANG Y. KENA	Dandang			1,42		1,42
135	MIMIS	Dandang			2,98		2,98
136	MINCE	Dandang			0,67		0,67
137	MOMON	Dandang			1,84		1,84
138	MUMPUNG	Dandang	5,12				5,12
139	MURADI	Dandang	-	-	3,10	-	3,10
140	MURIE	Dandang	10,04	-	43,90	-	53,94
141	MURIE AMEI	Dandang	-	-	27,23	-	27,23
142	NANANG	Dandang	69,01	1,00	21,47	-	91,48
143	NANGKOI	Dandang			0,63		0,63
144	Niko Demus	Dandang			3,44		3,44
145	NIKO DEMUS	Dandang		1,01			1,01
146	NITA	Dandang			1,16		1,16
147	NUMAI	Dandang	-	-	19,97	-	19,97
148	NURIE	Dandang		3,25			3,25
149	NURLELA	Dandang			7,61		7,61

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
150	OGOK TANDUH	Dandang	-	-	13,85	-	13,85
151	OGONG	Dandang			0,50		0,50
152	ONONG RUDIN	Dandang		3,43			3,43
153	ONTAK	Dandang		2,04			2,04
154	OTIN	Dandang	-	-	1,95	-	1,95
155	PINTEN	Dandang	18,03	5,14	36,18	-	59,35
156	PITUR AKI	Dandang	1,64	1,17	1,97	-	4,78
157	PRIHATI	Dandang			2,92		2,92
158	PRISMAN	Dandang	7,40	-	3,26	-	10,66
159	PURLI	Dandang	-	-	9,73	-	9,73
160	RADIPLIN	Dandang	41,47				41,47
161	RAMINTO	Dandang	6,12	9,07	14,20	-	29,39
162	REMI	Dandang			2,06		2,06
163	RIDUAN	Dandang			2,13		2,13
164	RINI	Dandang	-	-	2,90	-	2,90
165	RIWANTO	Dandang			2,80		2,80
166	RUSALI	Dandang	-	-	10,38	-	10,38
167	RUSALIE HUKE	Dandang			0,71		0,71
168	RUSANA	Dandang			2,35		2,35
169	SADI	Dandang	-	-	5,17	-	5,17
170	SAHAWAN	Dandang	-	-	15,80	-	15,80
171	SAMITO M. RONTAH	Dandang			12,00		12,00
172	SAMSI	Dandang		3,35			3,35
173	SANDER	Dandang	0,75	3,02	0,98	-	4,75
174	SANDI	Dandang	-	2,38	7,29	-	9,67
175	SIDIN	Dandang			5,64		5,64
176	SILOE .E BUHOI	Dandang	-	-	2,45	-	2,45
177	SIMOE	Dandang	-	-	3,44	-	3,44
178	SINAR KONTO	Dandang			1,32		1,32
179	SINTUNG	Dandang	-	9,59	8,25	-	17,84
180	Sirie Amei	Dandang		3,61			3,61
181	SIRIE AMEI	Dandang			3,37		3,37
182	SONIANTO	Dandang	-	-	2,84	-	2,84
183	SRIANTO	Dandang			1,75		1,75
184	SUDIANTO KRILIA F.	Dandang				5,08	5,08
185	SUGIANTO	Dandang			0,51		0,51
186	SUHARDI	Dandang	-	5,02	6,83	-	11,85
187	SUKARDI BIN IBUNG	Dandang	-	-	2,33	-	2,33
188	SUKEMI	Dandang			3,10		3,10
189	SUMANTI	Dandang			4,25		4,25
190	SUMBOWO H.	Dandang	2,56				2,56
191	SUMIATI	Dandang			2,93		2,93
192	SUPARLIN	Dandang			1,29		1,29
193	Suparlin (Awo)	Dandang			1,98		1,98
194	SUPARMAN	Dandang	-	-	-	16,79	16,79
195	SUPIRMANSAH	Dandang	-	-	5,61	-	5,61

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
196	SUPRIANTO	Dandang	1,32				1,32
197	SUSANTI	Dandang	-	-	2,94	-	2,94
198	SUSMILA BIN KANAN	Dandang			2,45		2,45
199	SUWINTO	Dandang			0,45		0,45
200	THEMAN	Dandang	-	-	9,38	-	9,38
201	TIKNO E. BUHOI	Dandang	11,79	-	-	2,77	14,56
202	TOGING	Dandang			0,93	3,46	4,39
203	TOMERI	Dandang	4,00	2,23	14,98	-	21,21
204	UAN IDAK	Dandang			1,05		1,05
205	ULES	Dandang			1,90		1,90
206	UNIL	Dandang			2,23		2,23
207	VIKTOR TANIU	Dandang			3,76		3,76
208	WARLI	Dandang			1,10		1,10
209	WARLI/ULU	Dandang		1,77	1,00		2,77
210	YAKDI M. BUSRA	Dandang	8,04	-	0,93	0,99	9,96
211	YAMI S.	Dandang			1,86		1,86
212	YONGHAN	Dandang	-	-	17,47	-	17,47
213	YONSIN	Dandang	1,71	-	4,72	-	6,43
214	YUNIKO	Dandang	28,57	-	0,71	30,71	59,99
215	Yupita	Dandang			0,72		0,72
216	YUPRI	Dandang			4,75		4,75
217	YUSADAK PINUS	Dandang	8,62	15,05	3,43	-	27,10
218	ALPIAN	Tb. Hamputung			1,17		1,17
219	ANDELSON	Tb. Hamputung	5,00	1,00	1,19	-	7,19
220	HARNISON	Tb. Hamputung			3,73		3,73
221	ISIK NUMAN	Tb. Hamputung	10,30	11,40	-	0,40	22,10
222	JONISON	Tb. Hamputung	24,20	2,50	-	-	26,70
223	KOMOT BATUR	Tb. Hamputung		10,40	5,90		16,30
224	KUNDRAT	Tb. Hamputung	1,70	1,00			2,70
225	LUSI	Tb. Hamputung	-	-	12,25	-	12,25
226	MARDEWI	Tb. Hamputung			5,79		5,79
227	MURAT	Tb. Hamputung			0,89		0,89
228	NANANG	Tb. Hamputung	3,60	2,50			6,10
229	NOTO	Tb. Hamputung	-	-	7,28	-	7,28
230	OTONG	Tb. Hamputung			3,32		3,32
231	RANYING	Tb. Hamputung			2,00		2,00
232	TIMAWATI	Tb. Hamputung			2,60		2,60
233	UAN	Tb. Hamputung	1,00	4,10			5,10
234	UPER	Tb. Hamputung			3,79		3,79
235	UPING	Tb. Hamputung	7,10	-	-	-	7,10
236	ABRIANSON	Tb. Pasangon			4,40		4,40
237	AISMIE	Tb. Pasangon			1,90		1,90
238	ANGGOT	Tb. Pasangon			5,16		5,16
239	ANIS	Tb. Pasangon	-	-	22,91	-	22,91
240	ASLIE	Tb. Pasangon			4,68		4,68

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
241	ATIE	Tb. Pasangon	-	-	5,33	-	5,33
242	ATING YATER KALVIN	Tb. Pasangon	-	-	21,58	-	21,58
243	BAMBANG	Tb. Pasangon	-	-	3,75	-	3,75
244	BAMBANG B. US	Tb. Pasangon			11,76		11,76
245	BENTRO	Tb. Pasangon	-	-	3,16	-	3,16
246	BILI	Tb. Pasangon	-	-	11,02	-	11,02
247	BINTIRMAN	Tb. Pasangon	-	-	6,60	-	6,60
248	BUDI WIJOYO	Tb. Pasangon			1,49		1,49
249	Busui	Tb. Pasangon			3,39		3,39
250	DAI K.	Tb. Pasangon	-	-	2,93	-	2,93
251	DAMAI	Tb. Pasangon			0,89		0,89
252	DARWINTO	Tb. Pasangon	-	-	4,32	-	4,32
253	DENGUS	Tb. Pasangon	-	-	10,74	-	10,74
254	DEPOI	Tb. Pasangon	-	-	26,76	-	26,76
255	DESI	Tb. Pasangon			7,31		7,31
256	DESI AYU EKAWATI	Tb. Pasangon			1,26		1,26
257	DEVIE E.D	Tb. Pasangon			1,18		1,18
258	DILON	Tb. Pasangon			2,48		2,48
259	DINA	Tb. Pasangon			7,41		7,41
260	DINO	Tb. Pasangon	-	-	11,88	-	11,88
261	DIWON	Tb. Pasangon			8,47		8,47
262	DONI	Tb. Pasangon			2,43		2,43
263	DULAH JATU	Tb. Pasangon	-	-	18,82	-	18,82
264	DUMAN	Tb. Pasangon			1,26		1,26
265	ENDY	Tb. Pasangon			0,81		0,81
266	ENJENG	Tb. Pasangon			4,32		4,32
267	ESRA INDENG	Tb. Pasangon			1,04		1,04
268	GANDHI	Tb. Pasangon			1,30		1,30
269	GANO	Tb. Pasangon	-	-	21,04	-	21,04
270	H. MAMAN ROSMANA	Tb. Pasangon			8,41		8,41
271	HANAE	Tb. Pasangon			2,59		2,59
272	HARTATOMY	Tb. Pasangon			6,50		6,50
273	HARTOYO	Tb. Pasangon			3,69		3,69
274	HENDRI	Tb. Pasangon	-	-	4,30	-	4,30
275	HERLI	Tb. Pasangon	-	-	3,76	-	3,76
276	HONDA	Tb. Pasangon			0,99		0,99
277	IBO	Tb. Pasangon	-	-	4,35	-	4,35
278	ILON I. SALILAH	Tb. Pasangon			3,72		3,72
279	ILUNG	Tb. Pasangon	-	-	4,18	-	4,18
280	INJAU	Tb. Pasangon			0,97		0,97
281	INYENG	Tb. Pasangon			1,24		1,24
282	IRWAN	Tb. Pasangon	-	-	3,43	-	3,43
283	IWIK	Tb. Pasangon			1,50		1,50
284	JAMRUT	Tb. Pasangon	-	-	14,51	-	14,51
285	JAYA	Tb. Pasangon			0,42		0,42

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
286	JONI	Tb. Pasangon			4,22		4,22
287	KADA	Tb. Pasangon	-	-	6,10	-	6,10
288	KADY	Tb. Pasangon			1,93		1,93
289	KALPIN	Tb. Pasangon			1,32		1,32
290	KARENGAK	Tb. Pasangon	-	-	12,35	-	12,35
291	KARLIAN I SAAT	Tb. Pasangon			4,57		4,57
292	KAYEN	Tb. Pasangon	-	-	10,90	-	10,90
293	KESEP DARTO	Tb. Pasangon	-	-	11,53	-	11,53
294	KRISTIAN UNTUNG	Tb. Pasangon	-	-	20,67	-	20,67
295	LAHUNG	Tb. Pasangon			3,96		3,96
296	LASRI	Tb. Pasangon			7,15		7,15
297	LASRI BOBI	Tb. Pasangon			15,00		15,00
298	LEDIE	Tb. Pasangon	-	-	12,60	-	12,60
299	LITER	Tb. Pasangon			8,26		8,26
300	MADA	Tb. Pasangon			1,65		1,65
301	MARIATI	Tb. Pasangon			14,84		14,84
302	MARIUN	Tb. Pasangon			0,61		0,61
303	MINTO	Tb. Pasangon	-	-	5,70	-	5,70
304	MULIADI	Tb. Pasangon			6,17		6,17
305	NODI	Tb. Pasangon	-	-	6,35	-	6,35
306	NORHAYATI	Tb. Pasangon	-	-	0,66	-	0,66
307	NURJANI	Tb. Pasangon	-	-	3,29	-	3,29
308	OJOE DAMUN	Tb. Pasangon	-	-	5,33	-	5,33
309	PRIWADI	Tb. Pasangon			2,12		2,12
310	PURWANDIANTO	Tb. Pasangon			2,22		2,22
311	RADI	Tb. Pasangon	-	-	8,79	-	8,79
312	RAMADI	Tb. Pasangon			2,76		2,76
313	RAMANG T. BILUNG	Tb. Pasangon			3,19		3,19
314	REBUTI	Tb. Pasangon	-	-	3,00	-	3,00
315	RENCI	Tb. Pasangon			4,05		4,05
316	REPINUS PIPIN	Tb. Pasangon	-	-	7,24	-	7,24
317	RIEN	Tb. Pasangon			2,38		2,38
318	RUDIANSYAH	Tb. Pasangon			11,80		11,80
319	SADAR	Tb. Pasangon	-	-	13,98	-	13,98
320	SIMBUN	Tb. Pasangon			6,46		6,46
321	SIMSON	Tb. Pasangon			3,42		3,42
322	SITI MASLIAH	Tb. Pasangon			0,73		0,73
323	SITIANSIE	Tb. Pasangon			2,29		2,29
324	SPANDRI	Tb. Pasangon			1,20		1,20
325	SUDIR	Tb. Pasangon	-	-	15,68	-	15,68
326	SUNTIK	Tb. Pasangon	-	-	3,30	-	3,30
327	SURIADI	Tb. Pasangon			12,58		12,58
328	SURIATIE	Tb. Pasangon			0,82		0,82
329	SURYA GAM	Tb. Pasangon		2,50			2,50
330	TAJI	Tb. Pasangon	-	-	19,70	-	19,70
331	TALAWANG	Tb. Pasangon	-	-	2,32	-	2,32

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
332	TENENG	Tb. Pasangon			2,64		2,64
333	TIKIL YATER KALPIN	Tb. Pasangon			3,08		3,08
334	TIKNO E. BUHOI	Tb. Pasangon			0,75		0,75
335	TONI	Tb. Pasangon	-	-	2,71	-	2,71
336	TONJOK BILUNG	Tb. Pasangon	-	-	25,14	-	25,14
337	TOTO	Tb. Pasangon			2,25		2,25
338	TULUS	Tb. Pasangon			9,29		9,29
339	TUNJUNG	Tb. Pasangon	-	-	18,83	-	18,83
340	UDIE LESA	Tb. Pasangon		2,95			2,95
341	UDIN	Tb. Pasangon			1,61		1,61
342	UDUNG	Tb. Pasangon			5,32		5,32
343	UNIE	Tb. Pasangon			6,94		6,94
344	WALDI	Tb. Pasangon	-	-	25,73	-	25,73
345	WANIE	Tb. Pasangon	-	-	8,34	-	8,34
346	YADI	Tb. Pasangon	-	-	5,57	-	5,57
347	YANSI	Tb. Pasangon			5,85		5,85
348	YARWANTO	Tb. Pasangon	-	-	8,33	-	8,33
349	YUDIE	Tb. Pasangon			0,77		0,77
350	YULIADI	Tb. Pasangon	-	-	12,25	-	12,25
351	YUSTINIE	Tb. Pasangon			9,79		9,79
352	ZAINUDDIN	Tb. Pasangon	-	15,02	3,62	-	18,64
353	ABRIANSON	Teluk Kanduri	-	-	3,00	-	3,00
354	ADAU	Teluk Kanduri		1,51			1,51
355	AMBU	Teluk Kanduri	-	-	5,06	-	5,06
356	ANDRI YANTO	Teluk Kanduri			1,75		1,75
357	ANGGOT	Teluk Kanduri			4,63		4,63
358	ANOS	Teluk Kanduri	-	-	3,37	-	3,37
359	APRIJAYA	Teluk Kanduri	12,38				12,38
360	ASEB S. B	Teluk Kanduri			3,26		3,26
361	ASEP SAMUEL BELEM BELE	Teluk Kanduri			0,80		0,80
362	BAKTI	Teluk Kanduri	-	-	5,63	-	5,63
363	BARAHAN	Teluk Kanduri			2,55		2,55
364	BUKOT	Teluk Kanduri			7,80		7,80
365	DANIE	Teluk Kanduri			3,10		3,10
366	DELI	Teluk Kanduri	-	-	2,29	-	2,29
367	DERMAWAN	Teluk Kanduri			1,08		1,08
368	DEWI	Teluk Kanduri			0,70		0,70
369	DIAN	Teluk Kanduri			6,44		6,44
370	DIMAN	Teluk Kanduri			1,74		1,74
371	DINA	Teluk Kanduri			2,89		2,89
372	DOLOK UTAMA	Teluk Kanduri	-	-	2,84	-	2,84
373	EFRIAGANDI	Teluk Kanduri	37,13	-	-	-	37,13
374	ELPIAN	Teluk Kanduri	-	-	18,67	-	18,67
375	ENDEK	Teluk Kanduri	-	-	2,31	-	2,31
376	FELDERIK G.	Teluk Kanduri	17,84				17,84

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
377	GANDHI	Teluk Kanduri	-	-	17,01	-	17,01
378	GARAGAN	Teluk Kanduri		2,82			2,82
379	HADIR	Teluk Kanduri			5,18		5,18
380	HARIS	Teluk Kanduri			2,00		2,00
381	HARTO	Teluk Kanduri			2,34		2,34
382	HARTOYO	Teluk Kanduri			3,84		3,84
383	HERSON	Teluk Kanduri			3,28		3,28
384	HOKLAN U. SUAR	Teluk Kanduri			2,17		2,17
385	IJAR	Teluk Kanduri	10,41				10,41
386	ILUNG	Teluk Kanduri			3,03		3,03
387	IMAL GOMI	Teluk Kanduri	-	-	5,20	-	5,20
388	IMUR	Teluk Kanduri			1,25		1,25
389	INENG T. RASAN	Teluk Kanduri		3,71			3,71
390	INYENG	Teluk Kanduri	-	-	8,72	-	8,72
391	ISAI ILUNG	Teluk Kanduri	-	-	4,62	-	4,62
392	ISWANDI	Teluk Kanduri			1,87		1,87
393	IWAN	Teluk Kanduri			7,33		7,33
394	IYANSAH	Teluk Kanduri	-	-	15,96	-	15,96
395	JEKI	Teluk Kanduri	1,81	2,20	-	-	4,01
396	JOKO	Teluk Kanduri	-	-	4,44	-	4,44
397	KALPIN	Teluk Kanduri			0,82		0,82
398	KASIR	Teluk Kanduri	-	-	9,45	-	9,45
399	KENENG	Teluk Kanduri			4,83		4,83
400	LISA WULANDARI	Teluk Kanduri			1,35		1,35
401	MADA	Teluk Kanduri			1,12		1,12
402	MAHINAK	Teluk Kanduri			6,34		6,34
403	MARGINI	Teluk Kanduri	-	-	18,95	-	18,95
404	MARIANI	Teluk Kanduri			2,15		2,15
405	MARIUN	Teluk Kanduri	-	-	5,60	-	5,60
406	MARSIOUS	Teluk Kanduri	-	-	4,31	-	4,31
407	MARYUSIUSI DOHO	Teluk Kanduri			1,21		1,21
408	MELKI	Teluk Kanduri			6,00		6,00
409	MIDO	Teluk Kanduri			2,76		2,76
410	NANGGAU	Teluk Kanduri			1,35		1,35
411	NAPTALIE	Teluk Kanduri			2,35		2,35
412	OGOK TANDUH	Teluk Kanduri			1,08		1,08
413	RAMINTO	Teluk Kanduri			7,27		7,27
414	RAYASI	Teluk Kanduri			1,03		1,03
415	REMIE	Teluk Kanduri			0,50		0,50
416	RINTO	Teluk Kanduri	-	-	4,10	-	4,10
417	RUSLAN	Teluk Kanduri	-	-	1,97	-	1,97
418	SADEL	Teluk Kanduri			2,14		2,14
419	SADI	Teluk Kanduri	-	-	13,29	-	13,29
420	SAHAWAN	Teluk Kanduri	-	-	13,98	-	13,98
421	SAMBOWO	Teluk Kanduri			0,77		0,77
422	SARDI	Teluk Kanduri			1,52		1,52

No	Nama Masyarakat	Desa	Luas Lahan (Ha)				
			Hutan	Belukar	Kebun	Luas HCV	Jumlah
423	SEDIE	Teluk Kanduri	-	-	3,69	-	3,69
424	SEHAT	Teluk Kanduri			2,23		2,23
425	SEMBER	Teluk Kanduri	3,36				3,36
426	SINAR KONTO	Teluk Kanduri	-	-	10,68	-	10,68
427	SITUN	Teluk Kanduri			0,43		0,43
428	SUADI	Teluk Kanduri	-	-	13,62	-	13,62
429	SUDIR	Teluk Kanduri			1,18		1,18
430	SUMBOWO H.	Teluk Kanduri	5,49	-	1,36	-	6,85
431	SUPARMAN	Teluk Kanduri		9,98			9,98
432	SUPRIANTO	Teluk Kanduri	10,24				10,24
433	SUSANTI	Teluk Kanduri			0,91		0,91
434	TARSIS	Teluk Kanduri			0,82		0,82
435	TUHIR O GAMAN	Teluk Kanduri	-	-	7,41	-	7,41
436	TUNGET L. RAWING	Teluk Kanduri			2,94		2,94
437	UDA	Teluk Kanduri	3,18				3,18
438	UDIE	Teluk Kanduri			2,87		2,87
439	Udie Lesa	Teluk Kanduri			1,42		1,42
440	UDUNG	Teluk Kanduri			1,68		1,68
441	UNIE	Teluk Kanduri	-	-	4,48	-	4,48
442	WALDI	Teluk Kanduri			0,60		0,60
443	WANIE	Teluk Kanduri			1,45		1,45
444	YANDI	Teluk Kanduri			1,76		1,76
445	YONGHAN	Teluk Kanduri	-	-	17,36	-	17,36
Total Wilayah KAP 2			840,36	402,22	2.193,40	118,94	3.554,92
Toal Wilayah KAP 1 + Wilayah KAP 2			2.450,40	857,53	3.147,76	322,29	6.777,98